

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP NILAI PASAR SAHAM PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*  
PERIODE 2014-2016**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

**OLEH :**

**LISA MARYANA PUTRI**  
**NIM 131 614 0384**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
BENGKULU, 2017 M/1438 H**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang ditulis oleh Lisa Maryana Putri, NIM 131 614 0384 dengan judul "Pengaruh *Financial Leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016"**

**Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.**



**Bengkulu, 10 Juli 2017 M  
16 Syawal 1438 H**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Andang Sunarto, Ph.D  
NIP 19761124 200604 1 002**

**Yunida Een Frivanti, M.Si  
NIP 19810612 201503 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA ISLAM RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Pengaruh *Financial Leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016 oleh Lisa Maryana Putri NIM. 131.614.0384 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari Kamis  
Tanggal 20 Juli 2017M/26 Syawal 1438H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE).

Bengkulu, 4 Agustus 2017M  
11 Dzulqo'dah 1438 H

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua  
  
**Andang Sunarto, Ph.D**  
NIP.19761124 200604 1 002

Sekretaris  
  
**Desy Isnani, MA**  
NIP.19741202.200604 2 001

Penguji I  
  
**Dr. Pohn Andiko, M. Ag**  
NIP.19750827 200003 1 001

Penguji II  
  
**Eka Sri Wahyuni, MM**  
NIP.19770509.200801 2 014



**Desy Isnani, MA**  
NIP.19741202.199803 2 003

## MOTTO

﴿ وَمَنْ يُسَلِّمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ ۗ ﴾

﴿ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴾

*“Dan siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang Dia orang yang berbuat kebaikan, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan.”*

*(QS. Lukman: 22)*

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kepada Allah SWT yang tak pernah berhenti memberikan kenikmatan, kemudahan, perlindungan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan dengan segala kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada:*

- 1. Ayah (Mujianto) dan Ibu (Endang Nur Hayati) yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan yang tak pernah putus sejak dalam buaian hingga kini demi keberhasilanku.*
- 2. Papa (Jupri), Mama (Reni), Kakak (Anton), Adek (Venna) dan Keluarga Besar yang telah memberikan semangat dan motivasi.*
- 3. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama masa perkuliahan.*
- 4. Pembimbing I Bapak Andang Sunarto, Ph.D dan Pembimbing II Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si yang selalu membimbing dan memberi pengarahan kepadaku untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini.*
- 5. Kasubag TU (Feranita, S.Ag); Staff Akademik (Isfarina, SE dan Rosalita Putri Utami, S.Pd); Yosy Arisandy, MM dan seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu memberikan dukungan, semangat dan Ilmu yang bermanfaat.*
- 6. Orang tersayang, Yoga Pratama yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangat dalam kehidupanku.*
- 7. Sahabat-sahabatku Deasani Marviliza (Dewi Pusfita Sari, Ayu Ristika, Yenni Sartika, Martina Khusnul Khatimah, Mevi*

*Anasari, Meli Susani dan Reza Umami Apriyanti) yang selalu memberikan hiburan dan semangat di saat lelah.*

8. *Teman seperjuangan Dwi Astita, Nur Hidayah, Prayoga Anjas Putra, Medyas Tomi Kurniawan, Angger Satrio Achmad Pangayoman, Iffan Yuliansyah, Dwi Kalva Tenri, Ni'amillah Sari, Yuni Dwi Sartika, Ririn Cicing Carrolina, Dwi Ayu Putri, PBS A, PBS B dan seluruh teman Perbankan Syariah yang luar biasa.*
9. *Teman-teman PKL Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 2016 Puspita Anggreyani, M. Izdad Hilmi dan Debby Oktari.*
10. *Teman Seperjuangan KKN IT II.*
11. *Untuk Almamater yang telah menempahku.*

***"THANKS FOR EVERYTHING"***

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2016*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 06 Juli 2017 M  
12 Syawal 1438 H

Mahasiswa yang menyatakan



Lisa Maryana Putri  
NIM 131 614 0384

## ABSTRAK

Pengaruh *Financial Leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016 oleh Lisa Maryana Putri, NIM 131 614 0384.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financial leverage (DFL) dan solvabilitas (LTDtER) terhadap nilai pasar saham (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di JII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif asosiatif*. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder dan teknik pengumpulan adalah studi kepustakaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 15 perusahaan selama 3 tahun berturut-turut mempublikasikan laporan keuangan tahunan tepat waktu dengan menggunakan satuan mata uang rupiah. Teknik analisis data untuk uji asumsi dasar terdiri dari (1) uji normalitas menggunakan *Skewness* dan (2) uji homogenitas menggunakan metode *Levene Test*. Uji asumsi klasik yang terdiri dari (1) uji multikolinearitas menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, (2) uji autokorelasi menggunakan *Durbin Watson*, (3) uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t yaitu variabel financial leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham (EPS) dan variabel solvabilitas (LTDtER) berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham (EPS). Sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel financial leverage dan solvabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai pasar saham (EPS).

**Kata Kunci:** *Financial Leverage, Solvabilitas, Nilai Pasar Saham*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh *Financial Leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Aaamiin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Idwal B., MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Andang Sunarto, Ph.D selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Yunida Een Fryanti, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.

6. Eka Sri Wahyuni, MM selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat dan arahan selama menjadi mahasiswa IAIN Bengkulu.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan.

Bengkulu, 06 Juli 2017 M  
12 Syawal 1438 H

Lisa Maryana Putri  
NIM 131 614 0384

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL UTAMA .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PEGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian .....	11
E. Penelitian Terdahulu .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	16

## BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

### A. Kajian Teori

1. Nilai Pasar Saham .....	19
a. Pengertian Nilai Pasar Saham .....	19
b. Indikator Nilai Pasar Saham .....	20
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Pasar Saham.	21
2. <i>Financial Leverage</i> .....	24
a. Pengertian <i>Financial Leverage</i> .....	24
b. Indikator <i>Financial Leverage</i> .....	25
3. Solvabilitas .....	26
a. Pengertian Solvabilitas .....	26
b. Tujuan dan Manfaat Solvabilitas .....	27
c. Indikator Solvabilitas .....	29
<b>B. Kerangka Berpikir</b> .....	30
<b>C. Hipotesis</b> .....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Definisi Operasional Variabel .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	37
1. Statistik Deskriptif .....	37

2. Uji Asumsi Dasar .....	37
a. Uji Normalitas Data .....	37
b. Uji Homogenitas .....	37
3. Uji Asumsi Klasik .....	38
a. Uji Multikolinearitas .....	38
b. Uji Autokorelasi .....	38
c. Uji Heteroskedastisitas .....	39
4. Uji Hipotesis .....	40
a. Model Regresi Linear Berganda .....	40
b. Uji t .....	41
c. Uji F .....	41
5. Koefisien Determinasi .....	41

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i> .....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Statistik Deskriptif .....	45
2. Uji Asumsi Dasar .....	47
a. Uji Normalitas Data .....	47
b. Uji Homogenitas .....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	50
d. Uji Multikolinearitas .....	50
e. Uji Autokorelasi .....	51
f. Uji Heteroskedastisitas .....	52

4. Uji Hipotesis .....	53
d. Model Regresi Linear Berganda .....	53
e. Uji t .....	54
f. Uji F .....	55
Koefisien Determinasi .....	56
C. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan <i>Financial leverage</i> dan Solvabilitas dengan Nilai Pasar Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2014-2016 .....	7
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel .....	34
Tabel 3.2	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi .....	42
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Data Awal .....	45
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN) .....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data Awal .....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN) .....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas Data .....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas .....	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi .....	51
Tabel 4.8	Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji F Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi .....	56

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Hubungan Variabel Independen ( $X_1$ , $X_2$ ) dengan Variabel Dependen (Y) .....	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Data Output SPSS
- Lampiran 2 : Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 3 : Uji Asumsi Dasar
- Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis
- Lampiran 6 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 : Pengumuman Perubahan Komposisi Saham dalam Perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII)
- Lampiran 8 : Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
- Lampiran 9 : Lampiran Tambahan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, *exchange* dan *market*. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, *securities* dan *stock*. Pasar modal menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat (12) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan yang dimaksudkan dengan efek pada pasal 1 ayat (5) adalah surat berharga yaitu surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Pasar modal dikenal juga dengan nama bursa efek. Bursa efek menurut Pasal 1 Ayat (4) UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal sehingga mereka

berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan.

Sedangkan pasar modal syariah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal Indonesia seperti dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah.<sup>1</sup>

Pasar modal Islam dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan dasar syariah. Investasi merupakan salah satu ajaran dan konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma Islam, sekaligus merupakan hakekat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Lukman (31) Ayat 34:

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ حَامٍ  
 وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ  
 أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٢٤﴾

*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Dalam surat ini, secara tegas Allah Swt menyatakan bahwa tiada seorang pun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan diperbuat, diusahakan, serta kejadian apa yang akan terjadi pada esok hari. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

Selain dari Al-Qur'an, adapun hadits yang menjelaskan tentang berinvestasi dengan ketentuan yang benar dan tidak menimbulkan kerugian dari pihak yang terlibat didalamnya. Seperti hadits di bawah ini:

عَنْ فَضَالَةَ بْنِ عُبَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْبِرُ بِقِلَادَةٍ فِيهَا خِرَزُومٌ وَذَهَبٌ، وَهِيَ مِنَ الْمَعَانِمِ تُبَاعُ، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالذَّهَبِ الَّذِي فِي الْقِلَادَةِ فَنَزَعَ وَحَدَّهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

<sup>2</sup> Rini Maleha, "Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2015), h. 3

الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ، وَزَنَا بِوَزْنِ " (رواه مسلم)

*Fadhlah bin Ubaid Al-Anshari r.a. mengatakan bahwa Rasulullah diberi sebuah kalung yang berisi merjan (permata) dan emas untuk dijual ketika beliau ada di Khabair. Kalung tersebut berasal dari Ghanimah. Maka Rasulullah memerintahkan untuk mengambil emas yang ada di kalung itu lalu dipisahkan, kemudian beliau bersabda, "emas hendaknya dijual (ditukar) dengan emas yang beratnya sama."<sup>3</sup>*

Bursa efek di Indonesia dikenal Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Tanggal 30 Oktober 2007 BES dan BEJ di merger dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dengan demikian hanya ada satu pelaksana bursa efek Indonesia yaitu BEI. Sedangkan bagi pasar modal syariah dilakukan di *Jakarta Islamic Index (JII)* yang telah diluncurkan sejak 3 Juli 2000.<sup>4</sup> *Jakarta Islamic Index (JII)* merupakan 30 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Pengawas Syariah (DSN). *Jakarta Islamic Index (JII)* dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam *equity* secara syariah.<sup>5</sup>

Sudah menjadi kewajaran bahwa setiap perusahaan dalam melakukan aktivitasnya selalu berusaha untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut haruslah ada perencanaan dan pengendalian keuangan secara profesional karena di era globalisasi persaingan sudah begitu ketat. Perencanaan dan pengendalian keuangan

---

<sup>3</sup> Nashiruddin Al-Banawi, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 450-451

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga ...*, h. 109

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga ...*, h. 139

digunakan untuk mengelola asset dan dana. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan membutuhkan dana. Dana perusahaan diperoleh dari pemilik perusahaan maupun hutang. Penggunaan dana tersebut menimbulkan konsekuensi bagi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemilik dana, selain itu perusahaan juga harus mengkontribusikan keuntungan untuk menambah keuntungan perusahaan.

Penggunaan modal pinjaman (hutang) dalam struktur modal perusahaan ditinjau dari bidang manajemen keuangan merupakan penerapan kebijakan *financial leverage*, dimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya dengan modal pinjaman serta menanggung beban tetap dengan alasan terbatasnya modal sendiri. Indikator yang digunakan untuk menghitung *financial leverage* adalah *degree of financial leverage* (DFL). Penggunaan *financial leverage* bagi suatu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai pasar saham. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui nilai pasar saham adalah *earning per share* (EPS). Bagi perusahaan yang mampu menanggung beban bunga dari penggunaan hutang, maka penggunaan *financial leverage* dinilai mampu meningkatkan EPS. Bagi perusahaan yang tidak mampu menanggung beban tetapnya, maka penggunaan *financial leverage* dinilai mampu menurunkan EPS. Selain itu EPS merupakan hal yang diperhatikan oleh para calon investor sebab para calon investor dapat mengetahui banyak laba yang bisa diperoleh atas kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Selain dari bidang manajemen keuangan yang dinyatakan dalam kebijakan *financial leverage*, bidang analisis laporan keuangan juga penting dilakukan setiap tahunnya untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Dalam analisis laporan keuangan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Salah satu rasio tersebut adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Banyak indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *long term debt to equity ratio* (LTDtER). Tujuan LTDtER adalah untuk mengukur besar bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Pada umumnya pinjaman jangka panjang ini jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang jangka pendek, maka perhatian analisis keuangan biasanya lebih menekankan pada jenis hutang ini.<sup>6</sup> Perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi mempunyai dampak yaitu dengan timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar.<sup>7</sup> Namun berdasarkan data awal yang diperoleh dari *www.idx.co.id* fluktuasi nilai pasar saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh *financial leverage* dan solvabilitas.

---

<sup>6</sup>Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h. 53

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), h. 152

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan *Financial leverage* dan Solvabilitas dengan Nilai Pasar Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2014-2016**

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Financial leverage</i>	Solvabilitas	Nilai Pasar Saham
			DFL	LTDtER	EPS (Rp)
1	AKRA	2014	0,75	0,44	207,79
		2015	1,22	0,42	262,74
		2016	0,08	0,24	254,92
2	ASII	2014	0,21	0,35	474
		2015	1,09	0,34	357
		2016	0,68	0,23	374
3	ASRI	2014	1,28	1,22	55,85
		2015	4,64	1,27	30,36
		2016	0,75	1,33	25,89
4	BSDE	2014	-3,15	0,23	211,31
		2015	15,90	0,35	112,44
		2016	5,04	0,34	93,32
5	ICBP	2014	1,03	0,24	447
		2015	0,59	0,25	257
		2016	1,10	0,21	309
6	INDF	2014	4,89	0,57	379
		2015	-58,62	0,55	293
		2016	2,95	0,43	433
7	INTP	2014	-5,25	0,04	1.437,09
		2015	1,14	0,04	1.183,48
		2016	0,36	0,03	1.051,37
8	KLBF	2014	0,92	0,02	44
		2015	0,72	0,04	42,76
		2016	0,92	0,04	49,06



Lanjutan Tabel

9	LPKR	2014	1,00	0,82	111,86
		2015	1,16	0,93	23,51
		2016	0,92	0,75	38,75
10	LSIP	2014	0,93	0,14	134
		2015	0,98	0,13	91
		2016	1,64	0,14	87
11	SMGR	2014	3,48	0,16	937
		2015	1,13	0,15	762
		2016	-0,02	0,18	762
12	SMRA	2014	0,74	0,90	96,92
		2015	7,13	0,91	59,28
		2016	2,30	1,03	21,60
13	TLKM	2014	0,99	0,27	148,13
		2015	0,88	0,40	157,77
		2016	1,23	0,33	196,19
14	UNTR	2014	-0,43	0,14	1.440
		2015	1,18	0,11	1.033
		2016	1,26	0,07	1.341
15	UNVR	2014	0,87	0,18	776
		2015	1,39	0,16	766
		2016	0,97	0,25	838

Sumber: Data Sekunder diolah, 2017

Berdasarkan tabel yang telah disajikan sebagai data awal terlihat bahwa *financial leverage*, solvabilitas dan nilai pasar saham mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, ada yang mengalami peningkatan dan ada juga yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada perusahaan AKRA tahun 2014 ke 2015 tingkat solvabilitas mengalami penurunan, sedangkan

tingkat nilai pasar saham mengalami peningkatan. Pada 2014 hingga 2016 tingkat *financial leverage* mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan yang diikuti dengan fluktuasi tingkat nilai pasar saham secara berturut-turut. Pada perusahaan ASII dari tahun 2015 ke 2016 *financial leverage* dan solvabilitas mengalami penurunan, sedangkan nilai pasar saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan ASRI tahun 2014 ke 2015 tingkat *financial leverage* dan solvabilitas mengalami peningkatan, sedangkan nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan ICBP tahun 2014 ke tahun 2015 *financial leverage* mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai pasar saham, sedangkan tingkat solvabilitas pada tahun tersebut mengalami peningkatan. Pada perusahaan INDF dari tahun 2015 ke tahun 2016 solvabilitas mengalami penurunan, namun tingkat nilai pasar saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan INTP tahun 2014 ke 2015 *financial leverage* mengalami peningkatan, namun nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan KLBF tahun 2014 ke 2015 *financial leverage* mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai pasar saham. Sedangkan tingkat solvabilitas pada tahun tersebut mengalami peningkatan, namun nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan LPKR tahun 2014 ke 2015 tingkat solvabilitas mengalami peningkatan, namun nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan LSIP tahun 2014 ke 2015 *financial leverage* mengalami peningkatan, namun nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan SMGR tahun 2014 ke 2015 *financial leverage* dan solvabilitas

mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai pasar saham. Pada perusahaan SMRA tahun 2014 ke 2015 tingkat *financial leverage* dan solvabilitas mengalami peningkatan, namun nilai pasar saham mengalami penurunan. Pada perusahaan TLKM tahun 2014 ke 2015 *financial leverage* mengalami penurunan, namun nilai pasar saham mengalami peningkatan. Pada perusahaan UNTR tahun 2014 ke 2015 solvabilitas mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai pasar saham. Pada perusahaan UNVR tahun 2015 ke 2016 *financial leverage* mengalami penurunan, namun nilai pasar saham mengalami peningkatan.

Hal ini terjadi kesenjangan antara teori dan praktek. Oleh karena itu, penulis meneliti lebih lanjut dan membuktikan secara statistik dengan judul **Pengaruh *Financial leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2014-2016.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?
2. Apakah solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

3. Apakah *financial leverage* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui *financial leverage* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai tambahan referensi dan wawasan dalam mengembangkan ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan khususnya tentang pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap peningkatan nilai pasar saham.

#### **2. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

a. Bagi Emiten

Bagi emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap peningkatan nilai pasar saham, serta sebagai pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen keuangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor dapat menambah pengetahuan atas informasi keuangan perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal khususnya informasi tentang pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap peningkatan nilai pasar saham.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan informasi keuangan kepada instansi pemerintah terkait seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) mengenai pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap peningkatan nilai pasar saham guna melakukan pengawasan dan pengambilan kebijakan pengaturan kinerja keuangan yang terdapat di pasar modal.

d. Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap peningkatan nilai pasar saham guna mengambil keputusan dalam

memberikan pembiayaan jangka panjang kepada suatu perusahaan khususnya perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

#### E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hamid tahun 2015 dengan judul “Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis seberapa pengaruh *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE) dan pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *earning per share* (EPS) sedangkan terhadap *return on equity* (ROE) *financial leverage* tidak berpengaruh secara signifikan.<sup>8</sup> Persamaan penelitian Abdul Hamid dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS). Perbedaannya adalah variabel, metode analisis data, periode, objek penelitian dan indikator yang digunakan untuk mencari *financial leverage*. Variabel X yang digunakan oleh Abdul Hamid hanya satu variabel, sedangkan peneliti menggunakan dua variabel X. Metode analisis data yang digunakan oleh Abdul Hamid adalah regresi linear sederhana, sedangkan peneliti menggunakan regresi linear berganda.

---

<sup>8</sup> Abdul Hamid, “Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Benefit*, Volume 19 (Juni, 2015), h. 53-63

Periode yang digunakan Abdul Hamid yaitu periode 2009-2011, sedangkan peneliti menggunakan periode 2014-2016. Objek penelitian Abdul Hamid pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Indikator yang digunakan Abdul Hamid untuk mencari *financial leverage* yaitu *debt to assets ratio*, sedangkan peneliti menggunakan *degree of financial leverage*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Henny Ritha dan Luna Mukti Lestari tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Laba Per Saham, Dividen Per Lembar Saham dan Pengungkit Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh laba per lembar saham, dividen per lembar saham dan pengungkit keuangan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2010 baik secara parsial maupun simultan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara laba per saham, dividen per saham dan leverage keuangan terhadap harga saham. Hal ini terlihat dari nilai F dan t lebih besar dari F tabel (2,975) dan t tabel (1,706). Selain itu, 69,3 % harga saham dapat dijelaskan oleh laba variabel per saham, dividen per saham dan leverage keuangan.

Sisanya 30,7 % dapat dijelaskan oleh variabel lain, seperti Return on Assets (ROA), Suku Bunga SBI, Price Earning Ratio (PER).<sup>9</sup> Persamaan penelitian Henny dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang *earning per share* (EPS) serta metode yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Perbedaannya adalah periode, objek penelitian dan variabel dalam penelitian. Periode yang digunakan Henny yaitu periode 2006-2010 sedangkan peneliti menggunakan periode 2014-2016. Objek penelitian Henny pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Variabel yang digunakan Henny dalam penelitiannya yaitu deviden per lembar saham, pengungkit keuangan dan harga saham, sedangkan peneliti menggunakan variabel *financial leverage*, solvabilitas dan nilai pasar saham.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Jauhar Fayahaqi tahun 2012 dengan judul “Pengaruh *Financial leverage* terhadap *Earning Per Share* (EPS) dan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia”. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE). Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil

---

<sup>9</sup> Henny Ritha dan Luna Mukti Lestari, “Pengaruh Laba Per Saham, Deviden Per Lembar Saham dan Pengungkit Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, *Transparasi*, Volume VI, Nomor 02, (2016), h. 02



analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) dan *return on equity* (ROE).<sup>10</sup> Persamaan penelitian Jauhar Fayahaqi dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* (EPS) dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Perbedaannya adalah periode dan objek penelitian. Periode yang digunakan Jauhar Fayahaqi yaitu periode 2007-2011 sedangkan peneliti menggunakan periode 2014-2016. Objek penelitian Jauhar Fayahaqi pada sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

#### 4. Sistematika Penulisan

BAB I menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktik.<sup>11</sup> Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang

---

<sup>10</sup> Jauhar Fayahaqi, "Pengaruh *Financial leverage* terhadap *EPS* dan *ROE* pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, 2012)

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosisal dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 56.

diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan,<sup>12</sup> dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan.<sup>13</sup> Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Sistematika penulisan memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat.<sup>14</sup>

BAB II berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau *literature* yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan

---

<sup>12</sup>Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2014), h.15.

<sup>13</sup>Mudrajad Kuncoro, *Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2015), h.122.

<sup>14</sup>Mudrajad Kuncoro, *Menulis Skripsi...*, h. 123.

memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.<sup>15</sup>

BAB III berisi metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.<sup>16</sup>

BAB IV berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

BAB V berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

---

<sup>15</sup>Morissan, *Metode Penelitian*.....,h.18-19 .

<sup>16</sup>Morissan, *Metode Penelitian*.....,h. 22-24.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Nilai Pasar Saham

###### a. Pengertian Nilai Pasar Saham

Nilai pasar adalah rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Sedangkan pengertian saham menurut Nurul Huda surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*Go Public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Saham dapat juga diartikan surat berharga yang mempresentasikan penyertaan modal ke dalam perusahaan. Sementara dalam islam, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip islam, seperti di bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang haram seperti bir dan lainnya.<sup>17</sup> Secara umum saham adalah (a) bukti penyertaan kepemilikan modal pada suatu perusahaan; (b) kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang

---

<sup>17</sup>Nurul Huda Dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 60-61

dijelaskan kepada setiap pemegangnya; (c) persediaan yang siap untuk dijual.<sup>18</sup>

#### **b. Indikator Nilai Pasar Saham**

Indikator yang digunakan dalam mengukur nilai pasar saham adalah *Earning per Share (EPS)*. *Earning per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.<sup>19</sup> Laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Adapun rumus *Earning per Share (EPS)* adalah<sup>20</sup>:

$$\text{Laba Per Lembar Saham Biasa} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

Angka laba per lembar saham untuk mengukur potensi maksimum yang mungkin diperoleh pemegang saham dalam pembagian laba. Dikatakan maksimum karena yang dibagi biasanya adalah kurang dari EPS. Angka ini biasanya muncul di bawah laba bersih dan secara resmi diberitahukan perusahaan. Yang perlu diingat

---

<sup>18</sup>Irham Fahmi, *Rahasia Saham Dan Obligasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36

<sup>19</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 288

<sup>20</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), h. 207

adalah bahwa angka ini hanya berlaku untuk saham biasa. Apabila untuk saham preferen maka jumlah laba bersih perlu disisihkan terlebih dahulu untuk deviden saham preferen.<sup>21</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Pasar Saham

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai pasar saham khususnya indikator *Earning Per Share* (EPS) adalah:

#### 1) Penggunaan Hutang

Menentukan sumber dana untuk menjalankan perusahaan adalah tuntutan manajemen untuk mempertimbangkan kemungkinan perusahaan dalam struktur modal yang mampu memaksimalkan keuntungan perusahaannya. Dalam analisis laporan keuangan penggunaan hutang dihitung menggunakan solvabilitas. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan hal itu juga mengakibatkan perubahan harga saham. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa perubahan penggunaan hutang merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

#### 2) Tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Dalam memenuhi sumber dananya manajemen pun dihadapkan pada beberapa alternatif sumber pendanaan baik

---

<sup>21</sup> Toto Prihadi, *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*, (Jakarta: PPM, 2012), h. 169

dengan modal sendiri maupun dengan pinjaman (modal asing). Ditinjau dari bidang manajemen keuangan, perubahan tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak dapat dilihat dalam penerapan kebijakan *financial leverage*, dimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya dengan modal pinjaman serta menanggung beban tetap dengan alasan terbatasnya modal sendiri. *Financial leverage* diukur dengan menggunakan *degree of financial leverage* (DFL) dimana indikator tersebut mengukur sensitivitas perubahan EAT sebagai akibat dari terjadinya perubahan EBIT. Dalam memilih alternatif sumber dana perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT = *Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per lembar saham.

Faktor penyebab kenaikan laba per saham antara lain:

- 1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.

- 4) Presentase kenaikan laba bersih daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase penurunan laba bersih.

Sedangkan penurunan laba per saham dapat disebabkan karena:

- 1) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 2) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 3) Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
- 4) Presentase penurunan laba bersih lebih besar daripada presentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada presentase kenaikan laba bersih. Jadi bagi suatu badan usaha nilai laba per saham akan meningkat apabila presentase kenaikan laba bersihnya lebih besar daripada presentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> J. Fred Weston & Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Kesembilan, Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 23-25



## 2. *Financial leverage*

### a. *Pengertian Financial leverage*

Leverage dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Pada *financial leverage* penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (EPS=*Earning Per Share*). Masalah *financial leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan leverage yang menguntungkan atau efek yang positif kalau pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan data itu. Financial yang merugikan apabila perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar.<sup>23</sup> *Financial leverage* dibedakan menjadi *financial structure* (struktur keuangan) dan *capital structure* (struktur modal).

1. *Financial structure*, menunjukkan bagaimana perusahaan membelanjai aktiva. *Financial structure* tampak pada neraca sebelah kredit yang terdiri atas hutang lancar, hutang jangka panjang dan modal.

---

<sup>23</sup> Bambang Rianto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 375-376

2. *Capital structure*, merupakan bagian dari struktur keuangan yang hanya menyangkut pembelanjaan yang sifatnya permanen atau jangka panjang. Struktur modal ditunjukkan oleh komposisi: hutang jangka panjang, saham istimewa, saham biasa dan laba ditahan.
3. *Lverage factor*, merupakan perbandingan antara nilai buku total hutang (D) dan total aktiva (TA) atau perbandingan antara total hutang dan modal.<sup>24</sup>

**b. Indikator *Financial leverage***

*Financial leverage* timbul jika perusahaan dalam membelanjakan kegiatan operasi dan investasi menggunakan dana dengan beban tetap (hutang). *Financial leverage* dapat memengaruhi EAT atau *net income* (NI), ROE dan EPS. Besar kecilnya *financial leverage* diukur dengan *degree of financial leverage* (DFL) yang diukur dengan rumus sebagai berikut<sup>25</sup>:

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan EAT}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

Keterangan:

EAT : *Earning After Tax*

EBIT : *Earning Before Interest and Tax*

---

<sup>24</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 157

<sup>25</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 162

*Degree of financial leverage* (DFL) mengukur sensitivitas perubahan EAT sebagai akibat dari terjadinya perubahan EBIT. Semakin besar DFL menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan yang kecil saja pada EBIT akan mengakibatkan perubahan yang besar pada EAT. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki risiko keuangan yang besar.<sup>26</sup>

### **3. Solvabilitas**

#### **a. Pengertian Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Menurut Fred Weston solvabilitas memiliki beberapa implikasi berikut:

- 1) Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.

---

<sup>26</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan...*, h. 165

- 2) Dengan pengadaan dana melalui hutang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
- 3) Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

**b. Tujuan dan Manfaat Solvabilitas**

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan solvabilitas yakni:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kredit)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);

- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang;
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
- 8) Tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat solvabilitas adalah:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan memenuhi kewajiban kepada pihak lainnya;
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal;
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;

- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang;
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
- 8) Manfaat lainnya.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.<sup>27</sup>

### c. Indikator Solvabilitas

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER). *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) merupakan rasio antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 155

yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang. Rumus *long term debt to equity ratio* adalah<sup>28</sup>:

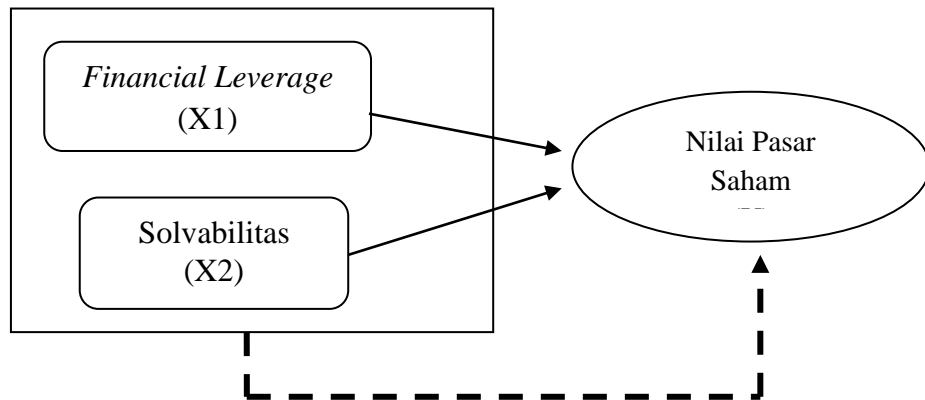
$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## B. Kerangka Berpikir

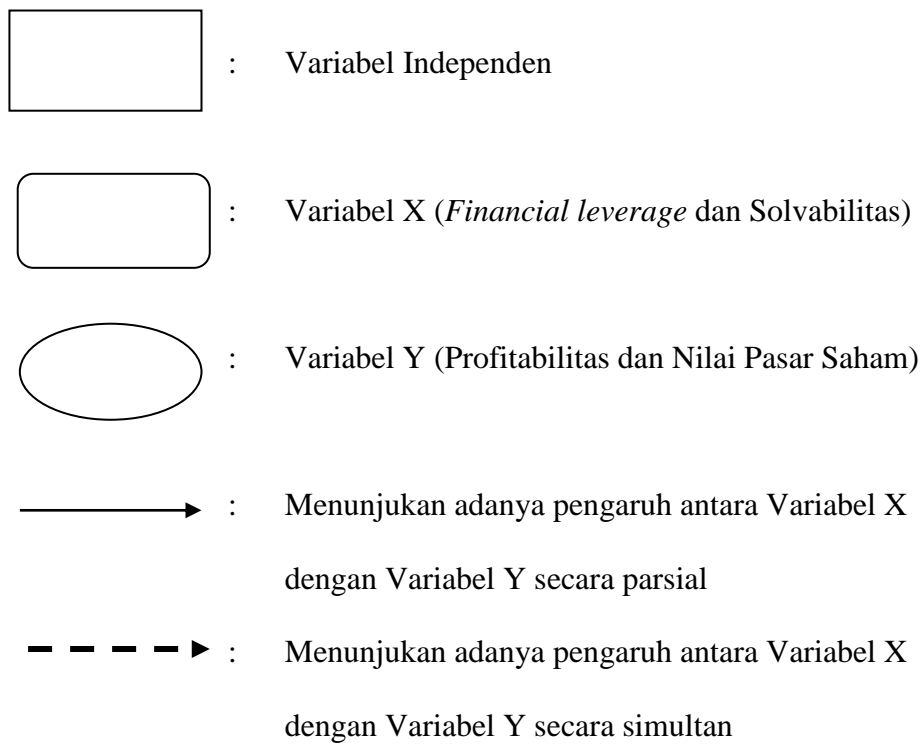
Penggunaan *financial leverage* bagi suatu perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai pasar saham yang berindikator *earning per share* (EPS). Nilai pasar saham merupakan hal yang diperhatikan oleh para calon investor sebab para calon investor dapat mengetahui banyak laba yang bisa diperoleh atas kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Selain *financial leverage*, solvabilitas juga penting diperhatikan karena rasio tersebut bertujuan untuk mengetahui besar ekuitas yang dapat menjadi jaminan setiap menggunakan modal pinjaman. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas yang tinggi mempunyai dampak yaitu dengan timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar.

---

<sup>28</sup> Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 159



**Gambar 2.1** : Hubungan Variabel Independen ( $X_1, X_2$ ) dengan Variabel Dependen (Y)





### C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

1. *Ha* : *Financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016.
2. *Ha* : Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016.
3. *Ha* : *Financial leverage* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *asosiatif* dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari-Juli 2017. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Perusahaan yang telah terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) sebanyak 30 perusahaan setiap tahunnya.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena penelitian ini menggunakan pertimbangan tertentu.<sup>29</sup>

Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel yaitu:

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tiga tahun berturut-turut.
- b. Selalu tepat waktu memberikan laporan keuangan tahunan.
- c. Menggunakan satuan rupiah selama periode 2014-2016.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh 15 perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INDF	Vale Indonesia Tbk.
7	INTP	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
13	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
14	UNTR	United Tractors Tbk.
15	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011),h.85.

## D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang diperoleh melalui *www.idx.co.id* dan juga diperoleh dari literatur, artikel dan jurnal.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data sekunder dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Independen (X)

#### a. *Financial Leverage*

*Financial Leverage* timbul karena adanya kewajiban-kewajiban finansial bersifat tetap yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.<sup>30</sup> Besar kecilnya *financial leverage* diukur dengan *degree of financial leverage* (DFL) yang diukur dengan rumus sebagai berikut<sup>31</sup>:

---

<sup>30</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 112

<sup>31</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 162

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan EAT}}{\text{Persentase Perubahan EBIT}}$$

b. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur solvabilitas adalah *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER). Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* yaitu<sup>32</sup>:

$$LTDtER = \frac{\text{utang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar.<sup>33</sup> Nilai pasar ini mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya dimasa yang akan datang.<sup>34</sup> Adapun indikator yang digunakan peneliti adalah *Earning Per Share* (EPS). Rumus yang digunakan untuk menghitung *earning per share* adalah<sup>35</sup>:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{Saham Biasa yang beredar}}$$

---

<sup>32</sup> Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 159

<sup>33</sup> Asnaini, Evan Stiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 39.

<sup>34</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 136.

<sup>35</sup> Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 207

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile dalam bentuk analisis angka maupun gambar atau diagram.<sup>36</sup>

### 2. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness* dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai rasio *skewness* berada dalam rentang -2 sampai 2, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Nilai rasio skewness diperoleh dari nilai *skewness* dibagi dengan *Std. Error of Skewness*<sup>37</sup>

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki variansi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini adalah *Levene Test* yaitu *test of*

---

<sup>36</sup> Budi Setiawan, *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial Dan Bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI, 2015), h. 45

<sup>37</sup> Budi Setiawan, *Teknik Praktis ...* h. 74

*homogeneity of variance*.<sup>38</sup> Untuk menentukan homogenitas digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig >  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- 3) Jika Sig <  $\alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebasnya maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.<sup>39</sup>

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan

---

<sup>38</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 49.

<sup>39</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 93

periode waktu sebelumnya.<sup>40</sup> Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka DW di antara -2 dan 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas 2 berarti ada autokorelasi.<sup>41</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi, pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h. 60.

<sup>41</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h. 159

<sup>42</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Cepat ...*, h. 93



#### 4. Uji Hipotesis

Uji analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.<sup>43</sup>

##### a. Model Regresi Linear Berganda

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut<sup>44</sup>:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Nilai Pasar Saham

X1 = *Financial Leverage*

X2 = Solvabilitas

$\beta_0$  = Nilai Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk X2

$e_i$  = Variabel Pengganggu

---

<sup>43</sup> Buchari Alma, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 108.

<sup>44</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 255.

### b. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>45</sup> Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{Sig} < \alpha 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terkaitnya secara parsial.

### c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas secara serentak terhadap nilai pasar saham apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya berdasarkan:

- 1) Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2)  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 3) Jika  $\text{sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (*Coefficient of Determination*)  $R^2$  merupakan ukuran yang mengatakan seberapa baik garis regresi sampel cocok atau sesuai dengan datanya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Andi Supangat, *Statistika*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 65.

<sup>46</sup> Muhammad Firadaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 48.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi**

Proposi/Internal koefisien	Keterangan
0% -19,99%	Sangat rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber : sugiyono<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 184.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum *Jakarta Islamic Index* (JII)

JII diluncurkan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) pada pertengahan tahun 2000. Pembentukan indeks ini dalam rangka mengembangkan pasar modal syariah yang dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dan *equity* syariah.<sup>48</sup>

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di Bursa Efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan ribawi. JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portopolio saham yang halal.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Najmudin, Manajemen Keuangan dan Akuntansi Syar'iyah Modern, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), h. 258

<sup>49</sup> [Http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html](http://aamkhalid.blogspot.com/2013/11/jakarta-islamic-index.html), diakses pada tanggal 31 Juni 2017

Jakarta Islamic Index (JII) terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index (JII) melibatkan Dewan Pengawas Syariah, PT Danareksa Investment Management (DIM). Seleksi saham untuk dimasukkan dalam JII juga memasukkan kriteria-kriteria yang diukur secara ekonomi selain kriteria-kriteria syariah Islam. Urutan seleksi dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali termasuk dalam 10 kapitalisasi besar).
2. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tengah tahun berakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktia maksimal sebesar 90%.
3. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
4. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus-menerus berdasarkan data-data publik yang tersedia. Kemunculan JII sebagai suatu indikator yang

menunjukkan pergerakan harga saham. Di pasar modal syariah, index ini diharapkan memiliki fungsi:

1. Sebagai indikator tern saham;
2. Sebagai indikator tingkat keuntungan;
3. Sebagai tolak ukur kinerja suatu portopolio;
4. Memfasilitasi pembentukan portopolio dengan strategi pasif.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel *financial leverage*, solvabilitas dan nilai pasar saham. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif Data Awal**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
financial_leverage	45	-58.62	15.90	.1994	9.42000
solvabilitas	45	.02	1.33	.3858	.35673
nilai_pasar	45	21.60	1440.00	4.0459E2	419.57894
Valid N (listwise)	45				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.*

Seperti dapat dilihat dalam tabel 4.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 45. Rata-rata *financial leverage* sebesar 0,1994 dan standar deviasi sebesar 9,42. Rata-rata solvabilitas sebesar 0,3858 dan standar deviasi sebesar 0,35673. Rata-rata nilai pasar

saham sebesar 4,0459 dan standar deviasi sebesar 419,58. Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa nilai *financial leverage* terkecil adalah -58,62 pada perusahaan Indofood Suses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2015 dan nilai terbesar adalah 15,90 pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) tahun 2015. Nilai solvabilitas terkecil adalah 0,02 pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2014 dan nilai terbesar adalah 1,33 pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk (ASRI) tahun 2016. Nilai pasar saham terkecil adalah 21,60 pada perusahaan Summarecon Agung Tbk. (SMRA) tahun 2016 dan nilai terbesar adalah 1.440 pada perusahaan United Tractors Tbk. (UNTR) tahun 2014.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_FL	45	-2.53	2.77	.1609	.86099
LN_SV	45	-3.91	.29	-1.4151	1.06606
LN_NP	45	3.07	7.27	5.3678	1.24527
Valid N (listwise)	45				

*Sumber: Data Sekunder diolah, 2017.*

Seperti dapat dilihat dalam tabel 4.2 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 45. Rata-rata *financial leverage* sebesar 0,1609 dan standar deviasi sebesar 0,86099. Rata-rata solvabilitas sebesar -1,4151 dan standar deviasi sebesar 1,06606. Rata-rata nilai pasar saham sebesar 5,3678 dan standar deviasi sebesar 1,24527. Dari data diatas juga dapat diketahui bahwa nilai *financial leverage* terkecil adalah

-2,53 pada perusahaan AKR Corporindo Tbk. (AKRA) tahun 2016 dan nilai terbesar adalah 2,77 pada perusahaan Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) tahun 2015. Nilai solvabilitas terkecil adalah -3,91 pada perusahaan Kalbe Farma Tbk. (KLBF) tahun 2014 dan nilai terbesar adalah 0,29 pada perusahaan Alam Sutera Realty Tbk. (ASRI) tahun 2016. Nilai pasar saham terkecil adalah 3,07 pada perusahaan Summarecon Agung Tbk. (SMRA) tahun 2016 dan nilai terbesar adalah 7,27 pada perusahaan United Tractor Tbk. (UNTR) tahun 2014.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau distribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Skewness*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Data Awal**

		Statistics		
		financial_leverage	solvabilitas	nilai_pasar
N	Valid	45	45	45
	Missing	0	0	0
Skewness		-5.665	1.314	1.190
Std. Error of Skewness		.354	.354	.354

(Sumber: lampiran 3, 2017)



Berdasarkan tabel 4.3 hasil *output* uji normalitas data dengan *Skewness* dapat diketahui bahwa nilai rasio skewness pada financial leverage =  $-5,665/0,354 = -16,0028$ . Nilai rasio skewness pada solvabilitas =  $1,314/0,354 = 3,7119$ . Nilai rasio skewness pada nilai pasar saham =  $1,190/0,354 = 3,3616$ . Dari ketiga hasil rasio skewness dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi tidak normal karena nilai rasio skewness diatas berada dalam rentang lebih kecil dari -2 dan lebih besar dari 2. Untuk mengatasi tidak normalnya data dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Natural Logaritma (LN). Dwi Priyatna menyatakan bahwa pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi normalitas. Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk LN dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk Natural Logaritma (LN)**

		Statistics		
		LN_FL	LN_SV	LN_NP
N	Valid	45	45	45
	Missing	0	0	0
Skewness		.274	-.474	-.187
Std. Error of Skewness		.354	.354	.354

(Sumber: lampiran 3, 2017)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil *output* uji normalitas data dengan *Skewness* dapat diketahui bahwa nilai rasio skewness pada financial leverage =  $0,274/0,354 = 0,774$ . Nilai rasio skewness pada solvabilitas =  $-0,474/0,354 = -1,339$ . Nilai rasio skewness pada nilai pasar saham =  $-0,187/0,354 = -0,5282$ . Dari ketiga hasil rasio skewness dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal karena ketiga nilai rasio skewness berada diantara -2 dan 2.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Data**

No	Variabel Pengukuran	Dasar Pengukuran	Signifikansi		Keterangan
			Hasil Olah Data	Indikator	
1	<i>Financial leverage</i>	Mean	0,477	>0,05	Varian Homogen
		Median	0,666	>0,05	Varian Homogen
		Median with Adjusted df	0,666	>0,05	Varian Homogen
		Trimmed Mean	0,580	>0,05	Varian Homogen
2	Solvabilitas	Mean	0,960	>0,05	Varian Homogen
		Median	0,978	>0,05	Varian Homogen
		Median with Adjusted df	0,978	>0,05	Varian Homogen
		Trimmed Mean	0,961	>0,05	Varian Homogen

Lanjutan Tabel

3	Nilai Pasar Saham	Mean	0,638	>0,05	Varian Homogen
		Median	0,720	>0,05	Varian Homogen
		Median with Adjusted df	0,720	>0,05	Varian Homogen
		Trimmed Mean	0,648	>0,05	Varian Homogen

(Sumber: lampiran 3, 2017)

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *levene test* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai signifikansi lebih dari 0,05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model regresi yang digunakan. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Variabel Independen	Tolerance		VIF		Keterangan
		Hasil Olah Data	Indikator	Hasil Olah Data	Indikator	
1	<i>Financial leverage</i> (X1)	0,934	>0,1	1,071	<10	Tidak ada masalah multikolinieritas
2	Solvabilitas (X2)	0,934	>0,1	1,071	<10	

Variabel Dependen: Nilai Pasar Saham

(Sumber: lampiran 4, 2017)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada waktu tertentu dengan periode waktu sebelumnya, metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson (DW). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	.736

a. Predictors: (Constant), LN\_SV, LN\_FL

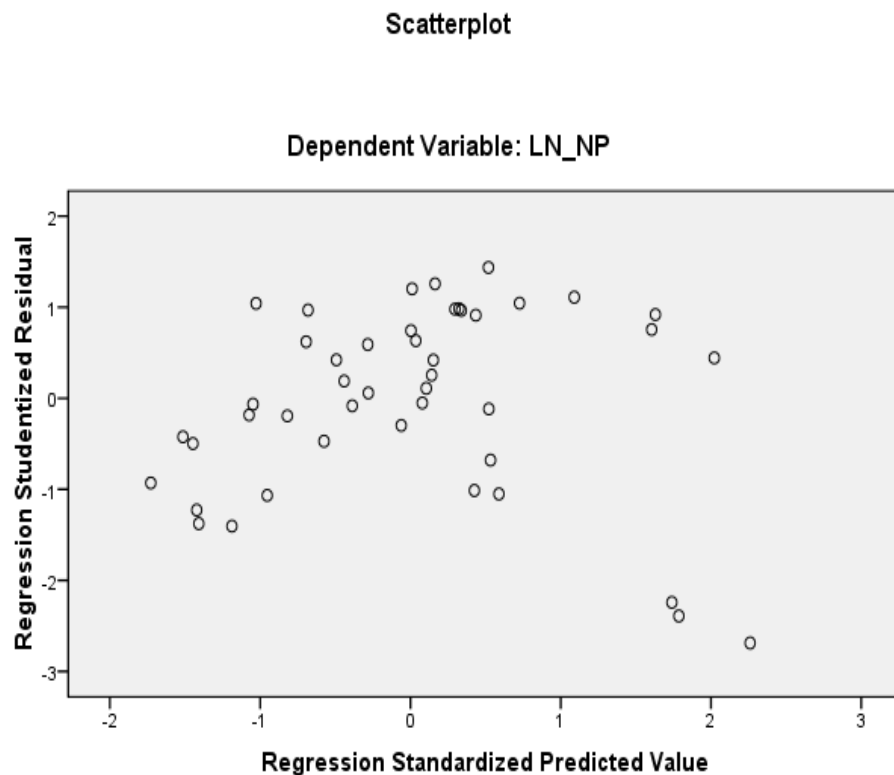
b. Dependent Variable: LN\_NP

(Sumber: lampiran 4, 2017)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa besar Durbin-Watson berada diantara -2 dan 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Model Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.692	.300		15.625	.000
LN_FL	-.105	.207	-.073	-.507	.615
LN_SV	-.489	.167	-.419	-2.927	.006

a. Dependent Variable: LN\_NP

Berdasarkan tabel 4.8 koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi di atas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 4,692 - 0,105 - 0,489 + ei$ .

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta ( $\beta_0$ ) sebesar 4,692 artinya jika *financial leverage* (X1) dan solvabilitas (X2) dalam keadaan konstanta 0,000 maka nilai pasar saham (Y) nilainya sebesar 4,692.
- 2)  $\beta_1$  (koefisien regresi X1) sebesar -0,105 artinya jika *financial leverage* (X1) mengalami penurunan 1% maka nilai pasar saham (Y) akan turun sebesar 0,105 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

- 3)  $\beta_2$  (koefisien regresi X2) sebesar -0,489 artinya jika solvabilitas (X2) mengalami penurunan 1% maka nilai pasar saham (Y) akan turun sebesar 0,489 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

b. Uji t

Teknik uji t ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel hasil uji t test dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung untuk variabel *financial leverage* adalah -0,507 dan signifikansinya sebesar 0,615. Jadi signifikansi (Sig.)  $0,615 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 ditolak.
- 2) Nilai t hitung untuk variabel solvabilitas adalah -2,927 dan signifikansinya sebesar 0,006. Jadi signifikansi (Sig.)  $0,006 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 diterima.

## c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas secara serentak terhadap nilai pasar saham apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F Regresi Linear Berganda**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.408	2	6.704	5.136	.010 <sup>a</sup>
Residual	54.823	42	1.305		
Total	68.231	44			

a. Predictors: (Constant), LN\_SV, LN\_FL

b. Dependent Variable: LN\_NP

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa signifikansi (sig.) pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas secara simultan terhadap nilai pasar saham sebesar 0,010 dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  yang menyatakan *financial leverage* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 diterima.



## 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas dari *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham. Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.443 <sup>a</sup>	.197	.158	1.14250	.736

a. Predictors: (Constant), LN\_SV, LN\_FL

b. Dependent Variable: LN\_NP

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,197 hal itu berarti bahwa interpretasi koefisien determinasi sangat rendah. Jadi besarnya pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham sebesar 19,7%, sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Financial leverage* terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham karena nilai t hitung untuk variabel *financial leverage* sebesar -0,507 dan memiliki signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,615. Hal ini menunjukkan bahwa sensitivitas perubahan *earning after tax* (EAT) sebagai akibat dari terjadinya perubahan *earning before interest and tax* (EBIT) tidak mempengaruhi besarnya nilai pasar saham khususnya laba per lembar saham . Jadi ada faktor lain yang mempengaruhi nilai pasar saham diluar penelitian ini.

### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa solvabilitas dengan indikator *long term debt to equity ratio* (LTDtER) berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham karena nilai t hitung untuk variabel solvabilitas sebesar -2,927 dan memiliki signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi hutang jangka panjang perusahaan mampu memberikan keuntungan sehingga berdampak pada nilai pasar saham khususnya saat pembagian laba per lembar saham setiap periode kepada para pemegang saham.

### **3. Pengaruh *Financial leverage* dan Solvabilitas terhadap Nilai Pasar Saham pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014-2016**

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa *financial leverage* dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2014-2016. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5,136 dan memiliki signifikansi (Sig.) sebesar 0,010 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Kemudian dari analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,158. Jadi besarnya pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham sebesar 15,8%, sedangkan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial leverage* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang dibuktikan dengan hasil analisis data yaitu nilai t hitung variabel *financial leverage* sebesar -0,507 dan memiliki nilai signifikansi lebih dari alpha 0,05 sebesar 0,615.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang dibuktikan oleh nilai t hitung adalah -2,927 dan memiliki signifikansi lebih kecil dari alpha 0,005 sebesar 0,006.
3. *Financial leverage* dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014-2016 yang dibuktikan dengan hasil output uji statistik F dengan nilai F hitung sebesar 5,136 dan signifikansi (Sig.) sebesar 0,010 yang lebih kecil dari alpha 0,05. Nilai

koefisien determinasi adalah sebesar 0,158. Jadi besarnya pengaruh *financial leverage* dan solvabilitas terhadap nilai pasar saham sebesar 15,8%, sedangkan sisanya 84,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

## **B. Saran**

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun penelitian berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi Emiten

Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan khususnya pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

### 2. Bagi investor

- a. Dalam memutuskan untuk berinvestasi sebaiknya investor lebih memperhatikan hutang jangka panjang dari perusahaan karena hutang jangka panjang berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS). EPS memberikan informasi laba per saham yang akan diperoleh.
- b. Dalam berinvestasi, para investor juga harus memperhatikan faktor lain yang berpengaruh baik internal (seperti ukuran perusahaan, modal, struktur aktiva dan lainnya) maupun eksternal (seperti kondisi sosial, politik dan ekonomi).

### 3. Bagi Peneliti Lainnya

- a. Penelitian menggunakan periode penelitian terbatas selama 3 tahun. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini. Hal ini karena masih terdapat variabel lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap nilai pasar saham khususnya *earning per share* (EPS) selain *financial leverage* dan solvabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Meliana Stevani. *Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. eJournal*. 19. (Juni 2015)
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Fayahaqi, Jauhar. *Pengaruh Financial Leverage terhadap EPS dan ROE pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Jember: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2012.
- Hamid, Abdul. “*Pengaruh Financial Leverage terhadap Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, *Benefit*, 19 (Juni, 2015).
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (statistik inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Huda, Nurul, Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Kamaludin. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Mandar Maju. 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo. 2014.
- Kuncoro, Mudrajad. *Menulis Skripsi/Tesis Dalam 60 Hari*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.
- Maleha, Rini. *Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014*. IAIN Bengkulu: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bengkulu. 2015.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Prihadi, Toto. *Praktis Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS & PSAK*. Jakarta: PPM. 2012.
- Priyatno, Duwi. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2012.

- Rianto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPF. 2001.
- Ritha, Henny, Lena Mukti Lestari. “Pengaruh Laba Per Saham, Dividen Per Lembar Saham dan Pengungkit Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”, *Transparasi*, Volume VI. Nomor 02. 2016.
- Setiawan, Budi. *Teknik Praktis Analisis Data Penelitian Sosial dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi. 2015
- Shalahuddin, Haikal. *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.
- Supangat, Andi. *Statistika*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Press. 2011.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. 2016
- Weston, J. Fred & Brigham, Eugene F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2001.